

Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit

Muhammad Fauzi Ilmi ¹, Siti Ayu Pramudita ², Rifda Aliyatul Bilbina
Achmadi ³, Sarah Putri Aurellia ⁴, Yuni Sukandani ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Jl. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Surabaya

Korespondensi penulis: fauziilmi48@gmail.com

Abstract. *The development of information technology (IT) has made fundamental changes to various elements of life, and the audit process is no exception. This study aims to explore the impact of IT use on the efficiency, effectiveness, and quality of the audit process. The use of audit software, data analytics, and information management systems has enabled auditors to access and review sizable amounts of data quickly and accurately. IT not only accelerates the audit process but also improves the quality and reliability of audit results by enabling more detailed and comprehensive audits. The results showed that IT provides various benefits in the audit process, such as the use of IT on the audit process and IT on the audit implementation. However, this study also found several obstacles faced by auditors, namely the risk of using IT. This study concludes that the development of information technology is very rapid. The development of information technology has a significant impact on the sustainability of the company. The impact that can be felt by companies due to the application of information technology is an increase in the efficiency and effectiveness of the company and an increase in the company's internal control so that it can help the company to obtain precise and relevant information and help the company to achieve its goals.*

Keywords: *Audit Implementation, Audit Process, Audit Risk, Audit Technology*

Abstrak. *Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membuat perubahan yang mendasar pada berbagai unsur kehidupan, tidak terkecuali pada proses audit. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan TI terhadap efisiensi, efektivitas, dan kualitas proses audit. Penggunaan perangkat lunak audit, analitik data, dan sistem manajemen informasi telah memungkinkan auditor untuk mengakses dan mengkaji data dalam jumlah yang cukup besar dengan cepat dan akurat. TI tidak hanya mempercepat proses audit tetapi juga meningkatkan kualitas dan keandalan hasil audit dengan memungkinkan audit yang lebih terperinci dan komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TI memberikan berbagai manfaat dalam proses audit, seperti penggunaan TI Terhadap Proses Audit dan TI terhadap pelaksanaan audit. Namun, penelitian ini juga ditemukan beberapa rintangan yang dihadapi oleh auditor yaitu risiko penggunaan TI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan oleh perusahaan akibat penerapan teknologi informasi yaitu peningkatan efisiensi dan efektifitas perusahaan serta peningkatan pengendalian internal perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan untuk memperoleh informasi yang tepat dan relevan serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya.*

Kata kunci: Pelaksanaan Audit, Proses Audit, Risiko Audit, Teknologi Informasi

LATAR BELAKANG

Pada era digital ini, perkembangan teknologi informasi (TI) telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan, termasuk cara organisasi menjalankan operasinya. Di bidang audit, penggunaan TI telah membawa perubahan signifikan yang mempengaruhi berbagai aspek proses audit, dari perencanaan hingga pelaporan. Penerapan teknologi informasi dalam audit tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas, tetapi juga mengubah paradigma dan pendekatan yang digunakan oleh auditor. Penggunaan perangkat lunak audit, analitik data, dan sistem manajemen informasi telah memungkinkan auditor untuk mengakses dan mengkaji data dalam jumlah besar dengan

cepat dan akurat. Ini tidak hanya mempercepat proses audit tetapi juga meningkatkan kualitas dan keandalan hasil audit. Dengan teknologi informasi, auditor dapat melakukan audit yang lebih mendalam dan komprehensif, memungkinkan identifikasi risiko dan kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi dengan metode tradisional (Setiatin, 2018)

Namun, di balik manfaat tersebut, penggunaan teknologi informasi dalam audit juga menghadirkan tantangan. Auditor harus memiliki keahlian teknis yang memadai untuk menggunakan perangkat lunak dan alat analitik, serta memahami risiko keamanan informasi dan perlindungan data. Selain itu, integritas data dan keandalan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan menjadi aspek kritis yang harus diawasi oleh auditor. Berbagai studi menunjukkan bahwa teknologi informasi telah meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi anomali dan kecurangan. Misalnya, analitik data memungkinkan auditor untuk menganalisis transaksi keuangan secara lebih efisien, mengidentifikasi pola yang mencurigakan, dan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang operasional perusahaan. Di sisi lain, ketergantungan yang tinggi pada teknologi juga memunculkan risiko baru, seperti serangan siber dan kegagalan sistem, yang dapat mengganggu proses audit dan merusak kepercayaan pada hasil audit.

Selain aspek teknis, adopsi teknologi informasi dalam audit juga berdampak pada aspek sosial dan organisasi. Auditor harus menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan terus memperbarui pengetahuan serta keterampilan mereka. Ini menuntut adanya pelatihan yang berkelanjutan dan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang semakin digital. Dalam konteks ini, penelitian mengenai dampak penggunaan teknologi informasi terhadap proses audit menjadi sangat penting.

KAJIAN TEORITIS

Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) adalah teknologi yang dapat digunakan manusia untuk menyusun, mengolah, menyimpan, dan mengomunikasikan serta menyebarkan informasi (Sukandani et al., 2023). TI merupakan teknologi dengan basis utama teknologi komputer. Dunia modern, terutama dalam hal bisnis, sangat dipengaruhi oleh teknologi yang terkomputerisasi. Perusahaan harus menggunakan teknologi informasi dengan benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses mereka. Namun, untuk mengurangi risiko yang terkait dengan proses bisnis, teknologi harus digunakan bersamaan dengan pengelolaan yang tepat dan sesuai.

Perkembangan teknologi komputer yang terus-menerus berdampak besar pada

proses pengolahan data yang menghasilkan informasi. Dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, setiap orang sekarang dapat mengakses informasi terkini secara real-time tanpa batasan. Penggunaan teknologi informasi pada perusahaan sangat penting untuk mendukung proses bisnis yang efektif dan efisien. Perusahaan berharap dapat menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan serta mengurangi risiko yang terkait dengan proses bisnis (Yudistira et al., 2022).

Audit

Audit adalah langkah terstruktur dan objektif untuk mengumpulkan dan mengkaji bukti tindakan ekonomi bertujuan untuk memberikan asersi, menilai seberapa jauh tindakan ekonomi telah memenuhi standar yang berlaku, dan menyampaikan hasilnya kepada pihak terkait (Sukandani et al., 2023). Audit adalah proses yang terorganisir yang dilakukan oleh individu yang mempunyai kompetensi, profesionalisme, dan sikap yang independen. Audit dilakukan dengan mengumpulkan bukti ataupun informasi yang dapat disangkal dan terkait dengan fakta, ekonomi dalam satu kesatuan (Yudistira et al., 2022). Dalam PSAK, audit adalah suatu langkah sistematis yang memiliki tujuan untuk mengkaji bukti yang dikumpulkan tentang pernyataan atau asersi tentang berbagai aksi ekonomi, kejadian, dan tingkat hubungan antara pernyataan atau asersi dengan kenyataan, serta memberikan informasi tentang hasilnya kepada pihak yang bertanggungjawab. Dalam proses audit, penting untuk memperhatikan penggunaan teknik-teknik yang dibantu komputer untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan proses audit (Wulandari et al., 2023).

Risiko Penggunaan Teknologi Informasi

Auditor masih tidak menghiraukan komputer pada tahun 1960an; untuk melakukan pemeriksaan, sehingga pemeriksaan dilakukan hanya pada sekitar komputer (*Auditing Around The Computer*). Para auditor menemukan bahwa biasanya ada bukti yang cukup untuk mengaudit secara efektif tanpa terlibat secara langsung dalam menilai pengendalian yang ada dalam sistem komputer. Tidak sedikit entitas yang memiliki banyak pengendalian di luar aplikasi komputer, yang memberikan keyakinan yang cukup kepada auditor bahwa sistem tersebut telah beroperasi dengan benar. Jumlah dan frekuensi bukti non-komputer menurun seiring dengan kompleksitas dan keterpaduan sistem komputer. Para auditor menghadapi tuntutan yang kian tinggi untuk menyeleksi data dari aplikasi komputer. Metode baru diperlukan karena teknik audit yang ada tidak dapat mendapatkan data komputer (Yudistira et al., 2022).

Ketika sistem komputer menjadi semakin kompleks dan terpusat, jumlah dan frekuensi bukti non-komputer semakin berkurang. Saat ini auditor menghadapi kebutuhan yang semakin tinggi untuk memilih informasi dari aplikasi komputer, karena tidak mungkin memperoleh informasi untuk komputer dengan cara audit konvensional, sehingga diperlukan cara baru (Febryana et al., 2022).

Meskipun teknologi informasi (TI) dapat memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan, TI juga dapat berpengaruh terhadap risiko pengendalian perusahaan secara keseluruhan. Ancaman yang ada pada sistem anua dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Namun, ancaman baru yang berkaitan dengan lingkungan TI dapat muncul serta menimbulkan kerugian yang besar jika tidak diperhitungkan. Kurangnya kemampuan dalam memperoleh informasi penting akibat kegagalan sistem TI, atau penggunaan informasi yang tidak dapat diandalkan akibat proses yang dihasilkan oleh teknologi tersebut, dapat melumpuhkan suatu organisasi. Ancaman ini membuat kesalahan pada penyajian material dalam laporan keuangan meningkat, sehingga menjadi pertimbangan oleh manajemen dan auditor (Setiatin, 2018).

Risiko yang timbul dari digunakannya sistem akuntansi berbasis TI (Anami et al., 2017) yaitu :

- 1). Perangkat keras pada komputer rawan terhadap pemadaman listrik.
- 2). Jaringan yang digunakan mengirimkan data dapat disadap dan dicuri atau disalahgunakan.
- 3). Perangkat lunak pada komputer yang tidak diprogram dengan benar dapat menghasilkan informasi yang tidak tepat.
- 4). Basis data dapat digunakan untuk tujuan penyelewengan atau penyalahgunaan informasi.
- 5). Kesalahan perangkat keras atau perangkat lunak dapat menyebabkan gangguan dalam pengoperasian.
- 6). Risiko akses.
- 7). Kehilangan data.
- 8). Ketergantungan pada penggunaan perangkat keras dan lunak.

Peran Teknologi Informasi Terhadap Pelaksanaan Audit

Saat ini, peran teknologi informasi (TI) dalam aktivitas manusia sangatlah besar. TI telah menjadi penggerak utama aktivitas bisnis, berkontribusi secara signifikan terhadap transformasi fundamental dalam struktur, operasi, dan manajemen organisasi.

Sifat utama pekerjaan dan karyawan di era TI adalah otonomi dan wewenang yang lebih besar pada struktur organisasi (Beaslev, 2009).

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang kompleks, perusahaan membangun jaringan organisasi, dengan masing-masing perusahaan menjadi anggota jaringan dan tidak lagi berkoordinasi dalam "mode perintah dan kontrol" untuk menciptakan nilai sebesar mungkin bagi pelanggan. Namun keselarasan terjadi melalui komunikasi, persuasi, dan kepercayaan. Memberdayakan karyawan berdasarkan kepercayaan antara manajer dan karyawan berarti bahwa berbagi informasi meningkatkan tuntutan otonomi dan wewenang di antara karyawan. Ketika pekerja pengetahuan menjadi lebih dominan dalam mencapai visi organisasi, persuasi menjadi sebuah pilihan dan bukan sebuah perintah. Menumbuhkan komitmen karyawan untuk menerjemahkan strategi menjadi tindakan nyata. Berkat teknologi ini masyarakat dapat merasakan berbagai kemudahan (Beaslev, 2009), seperti :

- 1). Mengotomatiskan suatu tugas atau proses yang mengambil alih tugas manusia.
- 2). Memiliki peran dalam merestrukturisasi fungsi orang-orang yang melakukan perubahan pada tugas atau proses.
- 3). Mempunyai kapabilitas untuk menyatukan berbagai komponen organisasi dan menyuguhkan banyak informasi bagi para manajer.
- 4). Dapat memengaruhi hubungan antara organisasi dan lingkungannya, seperti pelanggan dan pemasok.

Dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana untuk mencapai keunggulan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami, di mana peneliti memiliki peran sebagai alat utama (Sugiyono, 2019). Penelitian ini akan meninjau teori yang ada dan hasil penelitian sebelumnya, kemudian menganalisisnya untuk menghasilkan wawasan dari pemikiran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit

Teknologi informasi (TI) menjadi faktor penting dalam terciptanya globalisasi. Kemajuan teknologi informasi yang pesat saat ini memungkinkan setiap orang untuk

mengakses informasi dari berbagai penjuru dunia secara langsung tanpa batasan. TI merupakan kata yang mencakup teknologi yang mendukung kita dalam menyusun, memodifikasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi (Anami et al., 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa TI merupakan sistem yang saling terhubung yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan, memproses hingga menampilkan data secara elektronik menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya.

Kemajuan TI telah merubah metode perusahaan untuk menghimpun data, mengolah dan melaporkan informasi keuangan (Sukandani et al., 2023). Akibatnya, auditor sering menemukan tempat yang dimana lebih banyak data tersimpan dalam bentuk elektronik daripada kertas. Auditor harus menilai prosedur perusahaan dalam penggunaan sistem TI untuk memulai, mencatat, mengolah dan menyampaikan transaksi dalam laporan keuangan. Sebenarnya, tidak ada yang berbeda konsep audit antara sistem kompleks dan sistem manual, melainkan yang berbeda hanyalah proses khusus yang sesuai dengan situasi sistem informasi akuntansi yang ada.

Penggunaan TI pada sebuah perusahaan berdampak pada efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan mutu operasional perusahaan dan tercapainya tujuan bisnis serta dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan. Namun, hal tersebut perlu disertai dengan pengelolaan yang relevan dan tepat sehingga dapat meminimalisir risiko yang dapat timbul dalam sebuah perusahaan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi pada perusahaan juga berdampak pada peningkatan pengendalian internal dengan cara menambah teknik pengendalian baru yang dijalankan oleh komputer dan mengganti pengendalian yang biasanya dijalankan secara manual yang berisiko tinggi terhadap kesalahan yang ditimbulkan oleh *human error*.

Pada sisi yang lain, penggunaan TI juga dapat menyebabkan masalah baru spesifik yang dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan. Untuk meminimalisir hal tersebut, auditor akan melakukan audit teknologi informasi. Audit teknologi informasi yaitu pendekatan audit dengan menjadikan komputer sebagai kotak hitam dan audit TI hanya focus pada luaran dan masukan dari sistem komputer (Sukandani et al., 2023). Aspek-aspek yang diperiksa pada audit TI meliputi hal-hal yang terkait dengan efektivitas, efisiensi, ketersediaan sistem, kerahasiaan, integritas, dan reabilitas, serta aspek keamanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan oleh perusahaan akibat penerapan teknologi informasi yaitu peningkatan efisiensi dan efektifitas perusahaan serta peningkatan pengendalian internal perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

DAFTAR REFERENSI

- Anami, T., Vidiyastutik, E. D., & Hudzafidah, K. (2017). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Audit. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 27–28.
- Artati, F. D., Andrianto, F., Ulfa, M., & Khoiriawati, N. (2022). Manajemen Resiko Teknologi Informasi terhadap Audit Internal dan Dampak yang Ditimbulkan. *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 4(02), 12–24. <https://doi.org/10.59636/saujana.v4i02.73>
- Beaslev, M. S. (2009). PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM AUDIT SISTEM INFORMASI. *I(2)*, 122–130.
- Setiatin, T. (2018). Dampak Teknologi Informasi Pada Proses Audit (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Ekonomak*, 4(2), 58. <https://ejournal.stiepgri.ac.id/index.php/ekonomak/article/view/72>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sukandani, Y., Suhardiyah, M., & Miradji, M. A. (2023). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi I*.
- Wulandari, D. M., Ummah, I. C., Khotimah, K., & Nisa, K. K. (2023). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Audit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(7), 10–17.
- Yudistira, D., Alief, B. A., & Izzalqurny, T. R. (2022). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(6), 70–76.